

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan Studi Kasus Kesulitan Menyimak Cerita Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 05 Gurung. pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian yang dilakukan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan menyimak cerita dongeng pada siswa kelas II SD Negeri 05 Gurung sebagian besar menyimak siswa sudah cukup baik dari 9 siswa hanya ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan belajar menyimak cerita dongeng yaitu 2 siswa. Kesulitan yang dialami kedua tersebut siswa menyimak cerita dongeng meliputi : kesulitan menyebutkan nama tokoh dalam cerita dongeng dengan tidak lengkap, kesulitan menyebutkan sifat-sifat tokoh dalam cerita dongeng, dan kesulitan saat diminta menceritakan kembali isi cerita dongeng yang sudah mereka dengar.
2. Kesulitan menyimak cerita dongeng dapat dipengaruhi oleh berapa faktor dari dalam diri siswa, yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar menyimak, kurangnya minat belajar siswa, kondisi fisik yang lemah atau sakit yang mengakibatkan siswa kurangnya konsentrasi dalam belajar, tidak mendengarkan penjelasan guru, sibuk sendiri, sulit memahami materi yang disampaikan guru karena siswa jarang bertanya, selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut malah meminta izin ke wc sehingga informasi yang diterima

siswa tidak tersampaikan dengan baik. Faktor dari luar siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan siswa. Kurangnya pendamping orang tua dalam kegiatan belajar di rumah dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya.

3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi siswa yang kesulitan menyimak cerita dongeng yaitu guru harus memilih tema yang cocok sesuai dengan usia anak, menggunakan metode yang menarik, dan membuat media-media yang menarik agar siswa lebih semangat dalam belajar, selain itu kerja sama dengan orang tua untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar menyimak.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Kegiatan proses belajar mengajar tidak terlepas dari guru dan siswa. Dalam hal ini sebagai penerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal yang dapat disarankan yakni guru dapat membimbing siswa serta memberikan latihan pendengaran kepada siswa agar terbiasa menyimak dengan baik.

2. Bagi Guru

Bagi guru lebih meningkatkan konsentrasi siswa dan cara mengajar terutama strategi yang dilakukan untuk membuat semua siswa lebih bersemangat dalam belajar. Siswa dan siswi kelas II terus mengembangkan minat untuk terus belajar dan berlatih di rumah

dengan rajin. Siswa yang masih mengalami kesulitan menyimak diharapkan lebih tekun belajar serta banyak berlatih mendengarkan cerita-cerita dongeng dan siswa yang menyimaknya sudah baik lebih ditingkatkan lagi belajarnya.

3. Bagi sekolah

Diharapkan mampu terus memahami karakteristik anak dan hendaknya kepala sekolah memberikan dukungan dan pengharapan kepada guru yang berusaha membimbing anak yang mengalami kesulitan belajar menyimak cerita dongeng dan memberikan dukungan penuh untuk menyediakan media pembelajaran guna menunjang kemampuan menyimak anak.

4. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua memberikan motivasi dan dorongan kepada anak untuk belajar menyimak dengan cara membacakan dongeng kepada anak sebelum tidur untuk melatih siswa dalam menyimak dengan baik. Selain itu, memberikan les untuk mengatasi kesulitan menyimak. Orang tua melakukan kerja sama dengan sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar menyimak anak.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan masukan tentang Studi Kasus Kesulitan Menyimak Cerita Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Tahun Pelajaran 2020/2021.